

# SNTEKAD

Seminar Nasional Teknologi, Kearifan Lokal, dan  
Pendidikan Transformatif

## Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Sikka

<sup>1</sup>**Agnesia Sonia Yulian Putri**

Universitas Muhammadiyah Maumere  
agnesputri240602@gmail.com

<sup>2</sup>**Danar Aswim**

Universitas Muhammadiyah Maumere  
danaraswim@gmail.com

<sup>3,\*</sup>**Rodja Abdul Natsir**

Universitas Muhammadiyah Maumere  
natsirodja15@gmail.com

\* Corresponding Author

**Abstrak:** Penelitian ini analisis faktor yang mempengaruhi tingkat kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Sikka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa faktor yang mempengaruhi tingkat kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Sikka dan bagaimana upaya penegakkan hukum yang dilakukan Polres Sikka. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif Kuantitatif. Jenis data Yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari Observasi, wawancara sedangkan data sekunder diperoleh dari studi dokumen. Teknik analisis Data yaitu dengan cara pengumpulan data dianalisis berdasarkan rumusan masalah yang hendak diketahui faktor penyebab dan solusi yang dapat dipergunakan. Berdasarkan hasil analisis, faktor penyebab yang memicu terjadinya kecelakaan Lalu lintas adalah faktor manusia, faktor kendaraan dan faktor jalan. Faktor penyebab Yang paling dominan adalah manusia. selain faktor manusia dan Faktor kendaraan, faktor jalan juga menjadi pemicu terjadinya kecelakaan lalu lintas Karena dari hasil observasi yang dilakukan terdapat jalan yang kurang penerangan jalan, jalan berlubang dan jalan berkelok.

**Kata kunci:** faktor, tingkat, kecelakaan lalu lintas



This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

### 1. PENDAHULUAN

Peristiwa hukum di jalan raya sering terjadi yang mengakibatkan adanya korban jiwa dan kerugian harta benda adalah kecelakaan lalu lintas menurut (Undang- Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan) [1]. Kecelakaan lalu lintas akhir-akhir ini sangat sering terjadi dan banyak menimbulkan kerugian. Kecelakaan yang terjadi dapat mengakibatkan kerusakan terhadap fasilitas-fasilitas umum dan juga korban yang meninggal dunia. Kecelakaan lalu lintas dapat

terjadi disebabkan oleh faktor manusia. Salah satu penyebab yang paling sering terjadinya kecelakaan adalah kealpaan dari manusia itu sendiri.

Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab kecelakaan lalu lintas yaitu faktor manusia, faktor kendaraan, dan faktor jalan. Kabupaten Sikka adalah sebuah kabupaten yang terletak di provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Ibu kota Kabupaten Sikka adalah Maumere. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sikka tahun 2021, penduduk kabupaten ini berjumlah 321.953 jiwa (2020) dengan kepadatan 186 jiwa/km<sup>2</sup>. Permasalahan jalan di kota Maumere berupa pengguna jalan yang biasa ugal-ugalan, tidak teraturnya lalu lintas dan pergerakan pejalan kaki dipusat kota kurang aman seperti trotoar kurang baik, fasilitas penyebrangan kurang memadai dan lampu lalu lintas yang banyak rusak. Aspal jalan berlubang juga banyak ditemukan di kota Maumere sehingga kerap memakan korban jiwa.

Berdasarkan berita di media online polrespedia [2] pada 13 september 2023 kecelakaan lalu lintas menjadi salah satu penyebab kematian yang besar di Kabupaten Sikka. Satuan lalu lintas Polres Sikka mencatat sejak Januari- September 2023, sudah sebanyak 30 warga Sikka yang meninggal dunia akibat mengalami kecelakaan lalu lintas. Kasat Lantas Polres Sikka menyampaikan kepada media bahwa jumlah kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Sikka menempati urutan kelima dari kabupaten/kota di provinsi NTT. Jika dilihat dari anatomi kecelakaan lalu lintas, kejadian kecelakaan banyak terjadi pada pukul 20.00 WITA, dimana pengendara dominan dipengaruhi oleh mabuk alkohol.

Selanjutnya dilihat dari segi jam kecelakaan biasanya sekitar pukul 20.00-00.00 WITA dimana mereka baru selesai acara pesta. Selain itu, lokasi kecelakaan lalu lintas dominan terjadi diluar kota terutama di wilayah Polsek Waigete. Dijelaskannya, operasi lalu lintas yang berlangsung terus di dalam wilayah perkotaan juga berdampak turunnya angka kecelakaan lalu lintas.

Berdasarkan berita online dalam acara *coffe morning* di MaPolres Sikka, 19 September 2023 KaPolres Sikka mengatakan dalam bahwa Kabupaten Sikka menjadi penyumbang kecelakaan lalu lintas (lakalantas) dengan korban meninggal dunia. Menurut hasil pengamatannya, setiap malam banyak pengendara sepeda motor yang tidak mematuhi aturan lalu lintas. Hampir setiap malam, banyak ditemukan pengendara roda dua tidak pakai helm muka belakang. Jalan di tengah jalan raya tanpa lampu. Bahkan lewat depan Polres tidak memakai helm. Oleh karena itu dirinya memerintahkan Satuan Lantas Polres Sikka untuk menggelar razia para pengguna kendaraan bermotor secara rutin.

Penelitian ini bertujuan untuk dapat menjelaskan bagaimana fenomena berkendara dan diharapkan dari hasil penelitian yang diperoleh dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai

kepatuhan saat berkendara sehingga menurunkan angka kecelakaan yang sering terjadi di Kabupaten Sikka.

## 2. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 2.1. Faktor yang mempengaruhi tingkat kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Sikka

Dari hasil wawancara peneliti dengan Kepala Unit Laka Lantas Polres Sikka diungkapkan bahwa jumlah kecelakaan lalulintas di Kabupaten Sikka menunjukkan pola fluktuatif dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dilihat dari data yang ditampilkan pada Tabel 1, yang mencerminkan perubahan jumlah kecelakaan yang tidak konsisten, terkadang meningkat dan terkadang menurun. Kepala Unit Laka Lantas Polres Sikka menjelaskan bahwa fluktuasi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi jalan, kepadatan lalu lintas, kesadaran pengendara, serta upaya penegakan hukum yang dilakukan oleh pihak kepolisian. Meskipun terdapat upaya-upaya untuk mengurangi angka kecelakaan, seperti peningkatan patroli dan kampanye keselamatan berkendara, fluktuasi tetap terjadi. Data ini penting untuk dianalisis lebih lanjut guna memahami tren dan penyebab utama kecelakaan lalulintas di Kabupaten Sikka, serta untuk merumuskan strategi yang lebih efektif dalam mengurangi jumlah kecelakaan di masa mendatang.

**Tabel 1. Profil Kecelakaan Lalu Lintas**

Tahun kejadian	Jumlah Kecelakaan	Meninggal dunia	Luka berat	Luka ringan	Jumlah korban	Kerugian materil (Rp)
2019	93	46	6	135	187	141.850.000
2020	69	30	10	96	136	70.000.000
2021	67	30	7	97	134	171.600.000
2022	64	39	17	77	133	164.450.000
2023	69	37	59	70	166	76.750.000

Berdasarkan wawancara bersama Kepala Unit Laka Lantas bahwa untuk tingkat kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Kabupaten Sikka masih cukup tinggi dan setiap tahunnya mengalami fluktuatif sedangkan lokasi kejadian kecelakaan kebanyakan terjadi di tikungan jalan, persimpangan jalan, pertigaan atau perempatan jalan, pada tanjakan atau turunan dan jalan lurus. Korban dari kecelakaan yang terjadi itu terdiri dari pengendara itu sendiri maupun pejalan kaki. Jenis kecelakaan yang paling banyak yaitu tabrakan antara mobil dengan mobil, mobil dengan motor, motor dengan motor dan motor dengan pejalan kaki yang terjadi pada waktu malam hari di tempat yang sepi, biasanya mereka setelah pulang dari acara atau pesta besar yang sudah dibawah pengaruh minuman keras. Berdasarkan jenis kecelakaan yang terjadi, dikelompokkan menjadi beberapa tabrakan, yaitu depan-depan, depan-belakang, tabrakan samping-samping, lepas kontrol, tabrak lari, tabrakan beruntun, tabrak pejalan kaki, tabrak parkir, dan tabrakan tunggal.

Jenis kelamin yang paling banyak menjadi korban kecelakaan adalah laki-laki dengan rentang usia 16-35 tahun. Kelompok usia ini sangat rentan karena umumnya mereka lebih sering menggunakan kendaraan bermotor, baik untuk keperluan sehari-hari seperti bekerja atau sekolah, maupun untuk kegiatan rekreasi. Banyak dari pengendara dalam kelompok ini yang menjadi korban kecelakaan tidak memiliki kelengkapan berkendara yang memadai. Misalnya, mereka tidak memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) dan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK), yang menunjukkan bahwa mereka tidak mematuhi peraturan lalu lintas yang berlaku.

Selain itu, banyak pengendara yang tidak menggunakan helm saat berkendara, yang secara signifikan meningkatkan risiko cedera serius atau kematian jika terjadi kecelakaan. Penggunaan helm adalah salah satu tindakan pencegahan yang paling sederhana namun sangat efektif dalam melindungi pengendara sepeda motor. Ironisnya, meskipun kesadaran akan pentingnya helm sudah sering disosialisasikan, banyak pengendara yang masih mengabaikannya. Masalah lain yang cukup memprihatinkan adalah banyaknya pengendara yang masih di bawah umur. Anak-anak dan remaja yang belum cukup umur untuk memiliki SIM sering kali mengambil risiko dengan mengendarai sepeda motor tanpa pengawasan yang memadai. Hal ini tidak hanya membahayakan diri mereka sendiri tetapi juga pengguna jalan lainnya.

Kecelakaan tidak hanya terjadi di wilayah perkotaan yang padat, tetapi juga di daerah-daerah pinggiran kota dan pedesaan. Di wilayah timur, kecelakaan banyak terjadi di Waigete, sementara di bagian barat, wilayah Paga juga mencatat jumlah kecelakaan yang cukup tinggi. Penyebab kecelakaan di daerah-daerah ini bisa beragam, mulai dari kondisi jalan yang buruk, kurangnya penerangan jalan, hingga kurangnya pengawasan lalu lintas. Meskipun daerah-daerah ini mungkin tidak sepadat perkotaan, risiko kecelakaan tetap tinggi karena faktor-faktor tersebut.

Dengan demikian, penanganan masalah kecelakaan lalu lintas harus mencakup berbagai aspek, mulai dari penegakan hukum yang lebih ketat, peningkatan kesadaran keselamatan berkendara, hingga perbaikan infrastruktur jalan. Hanya dengan pendekatan yang komprehensif, angka kecelakaan di Kabupaten Sikka dapat dikurangi secara signifikan.

Hasil analisis peneliti bahwa yang menjadi faktor utama penyebab kecelakaan di Kabupaten Sikka adalah faktor manusia yang dibawah pengaruh alkohol, karena terbukti setiap kecelakaan yang terjadi itu kebanyakan pada malam hari setelah pulang acara pesta dimana pengendara sudah terpengaruh minuman keras sehingga dalam berkendara sudah tidak fokus dan hilang konsentrasi.

Dari hasil wawancara bersama anggota Satuan Lantas Polres Sikka (Bapak Calvin) mengatakan kecelakaan tidak akan terjadi secara kebetulan, melainkan adanya beberapa faktor. Ada 4 faktor yang menjadi penyebab kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Sikka itu terjadi.

### **Faktor Manusia**

Faktor ini menjadi faktor dominan dalam kecelakaan berlalu lintas di jalan raya, karena cukup banyak dipengaruhi oleh perilaku pengendara maupun pejalan kaki. Ada beberapa faktor perilaku pengendara yang menonjol. Sama seperti di ungkapkan oleh Kepala Unit Laka lantas Polres Sika diatas tadi bahwa kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Sikka akhir-akhir ini sering terjadi akibat penendara meminum minuman beralkohol dimana pengendara kendaraan bermotor pada saat berkendara dalam kondisi mabuk sehingga mengakibatkan kurangnya kontrol diri dan meningkatnya emosi dari dalam diri pengendara tersebut. Lingkungan tempat tinggal itu sendiri merupakan unsur yang paling mendorong masyarakat dalam mengkonsumsi minuman beralkohol. selain lingkungan tempat tinggal, acara pesta juga menjadi pemicu masyarakat untuk mengkonsumsi minuman alkohol. Akibat dari mengkonsumsi minuman beralkohol dapat menimbulkan dampak yang negatif, baik terhadap pelaku dalam hal ini pengendara kendaraan bermotor, maupun pejalan kaki

Pengendara yang lengah juga dapat menyebabkan kurangnya antisipasi dalam menghadapi situasi lalulintas. Pengendara tersebut itu biasanya sedang melamun atau sedang memikirkan masalah pribadi maupun keluarga, kecapean saat berkendara, selain itu menggunakan handphone saat berkendara dan bercanda dengan orang yang di boncengnya. Menurut keterangan yang diberikan pengemudi sering lalai, memandang remeh, ceroboh, atau terlalu percaya diri dalam berkendara di jalan raya sehingga membuat pengendara tidak bisa mengontrol diri atau hilang arah dan menyebabkan kecelakaan terjadi.

Kecelakaan lalu lintas yang terjadi juga disebabkan oleh kurangnya ketrampilan berkendara sehingga kurang siap menghadapi situasi bahaya berkendara, seperti berpapasan di tikungan. Kebanyakan anak sekolah atau anak dibawah umur yang belum bisa berkendara dengan baik dan benar.

Banyaknya kecelakaan juga disebabkan oleh pengendara yang mengantuk sehingga dimana pengendara kehilangan konsentrasi akibat kurang istirahat (tidur) atau mengemudikan kendaraan lebih dari 6 jam tanpa istirahat. Terjadinya kecelakaan lalu lintas itu juga disebabkan oleh pengendara yang tidak taat aturan. bahkan juga tidak memahami aturan berlalu lintas di jalan raya, beberapa hal yang terjadi seperti mengemudikan kendaraan dengan kecepatan melebihi kecepatan maksimal dan tidak mematuhi rambu-rambu lalulintas dan marka jalan.

Berdasarkan hasil analisis peneliti bahwa faktor penyebab utama atau yang paling dominan dalam kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Sikka, adalah pengendara mengkonsumsi minuman beralkohol yang biasa disebut Moke dalam istilah orang Maumere. Karena minuman ini sangat berpengaruh terhadap kondisi manusia itu sendiri apabila dikonsumsinya secara berlebihan sehingga membawa kendaraan secara ugal-ugalan tidak bisa mengontrol dirinya dengan baik.

### **Faktor Jalan**

Selain faktor manusia tersebut diatas diungkapkan pula oleh anggota Satlantas Polres Sikka (Bapak Calvin) bahwa faktor kondisi jalan juga dapat berpengaruh sebagai penyebab kecelakaan lalu lintas. antara lain kondisi jalan yang rusak dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas. Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota Laka Lantas jalan juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kecelakaan Lalu Lintas. Kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh perkerasan jalan seperti Lebar perkerasan yang tidak memenuhi syarat dan ketentuan, Permukaan jalan yang licin, berlubang dan bergelombang. Kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh alinyemen jalan yaitu Tikungan yang terlalu tajam dan Tanjakan atau turunan yang terlalu curam. Kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh pemeliharaan jalan yaitu Jalan rusak dan perbaikan jalan yang menyebabkan batu-batu berserakan. Kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh penerangan jalan yaitu Tidak adanya lampu jalan pada malam hari dan Lampu jalan yang rusak dan tidak diganti. Kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh rambu-rambu lalu lintas yaitu rambu yang ditempatkan tidak sesuai pada tempatnya dan Rambu lalu lintas yang ada tidak berfungsi.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti melihat bahwa faktor jalan juga sangat berpengaruh terhadap kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Sikka tepatnya di Kota Maumere. Karena jalan sebagai jalur transportasi kendaraan bermotor seperti mobil, bus, truk dan sepeda motor. Apabila jalan ini rusak, pengerjaan jalan yang belum selesai atau tidak sesuai dengan ketentuan yang ada maka sangat beresiko bagi pengendara ditambah lagi dengan pengendara yang kurang ahli dalam menggunakan kendaraan.

### **Faktor Kendaraan**

Selain dua faktor diatas, faktor kendaraan juga yang menyebabkan kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Sikka itu terjadi. Kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh kendaraan itu ada beberapa. Kelengkapan kendaraan yang terdiri dari rem blong, ban gundul, ban selip, alat kemudi tidak bekerja dengan baik, dan tidak memiliki kaca spion. Kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh penerangan kendaraan terdiri dari lampu kendaraan mati, menggunakan lampu jauh yang menyilaukan, lampu tanda rem dan sein kiri kanan tidak bekerja. Kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh pengamanan

kendaraan misalnya bodi atau kerangka kendaraan yang tidak memenuhi syarat keamanan. Kecelakaan lalu lintas yang di sebabkan oleh mesin kendaraan, contohnya: Mesin tiba-tiba mati di jalan dan mesin yang mengalami koslet. Hal-hal lain dari kendaraan terdiri dari Muatan kendaraan yang melebihi kapasitas untuk mobil dan motor dan kendaraan yang tidak pernah di service.

Peneliti melihat bahwa faktor kendaraan juga merupakan penyebab dalam kecelakaan karena kendaraan sebagai alat transportasi yang digunakan manusia namun apabila tidak digunakan dengan ketentuan yang berlaku akan mengakibatkan kecelakaan dan bisa menimbulkan korban. Sama seperti yang dijelaskan oleh Pak Calvin sebagai anggota Laka Lintas, faktor kendaraan juga terbagi dalam beberapa kelompok baik dari kelengkapan kendaraan hingga muatan kendaraan yang melebihi kapasitas.

## **2.2. Upaya untuk Mencegah Kecelakaan Lalu Lintas Di Kabupaten Sikka**

Berdasarkan wawancara bersama Pa Reynaldo selaku anggota Unit Kamsel Polres Sikka mengatakan upaya untuk mencegah kecelakaan lalu lintas yang dilakukan oleh pihak kepolisian di Wilayah Kabupaten Sikka yaitu ada dua upaya yaitu preventif dan represif sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan

### **Upaya Preventif**

Upaya awal dalam pencegahan tingkat kecelakaan lalu lintas yaitu dengan memberikan penjelasan dan pemahaman terkait peraturan-peraturan dalam berlalu lintas dan apa saja yang harus diperhatikan atau kelengkapan kendaraan yang harus dipakai. Dilihat dari segi Preventif, Satuan lalu lintas Polres Sikka telah melaksanakan kegiatan sosialisasi atau penyuluhan baik dari lakalantas sendiri maupun dari unit kamsel (Keamanan Keselamatan Berlalu Lintas) setiap hari ditempat umum seperti sekolah-sekolah,terminal,pasar dan pangkalan ojek.

Pada instansi seperti sekolah, pihak satuan lalu lintas Polres Sikka memberikan surat untuk ijin datang melakukan sosialisasi di sekolah tersebut. Pihak sekolah yang ikut turun mendengarkan sosialisasi tersebut yaitu diantaranya siswa siswi dan guru pegawai yang ada dilingkungan sekolah. selain disekolah pihak satuan lalu lintas Polres Sikka turun langsung di tempat umum dimana banyaknya orang berkumpul seperti di terminal, pangkalan ojek,pusat pertokoan, lalu mengundang dan mengumpulkan masyarakat yang ada disekitar situ untuk mendengarkan aturan dan arahan dalam berlalu lintas. masyarakat yang hadir banyak diantaranya yang berjenis kelamin laki-laki.

## **Upaya Represif**

Strategi Represif (Penindakan) dilakukan pada saat telah terjadi tindak pidana atau pelanggaran diberikan penindakan berupa penegakan hukum dengan menjatuhkan hukuman berupa tilang serta melakukan penyitaan kendaraan. Satuan lalu lintas Polres Sikka juga melaksanakan kegiatan rutin yaitu dengan melakukan tilang pada setiap pagi, siang dan sore pada jam-jam sibuk di tempat yang berbeda-beda seperti di sekitaran pertokoan, depan Polres Sikka dan di lampu merah. kemudian melakukan patroli pada malam hari, apabila ada acara atau kegiatan-kegiatan besar Satlantas Polres Sikka melakukan patroli pada jam-jam tengah malam. Ketika ditemukan pengemudi yang melanggar lalu lintas maka dikenakan tilang kendaraan nya juga ditahan di kantor polisi kemudian diberikan blanko tilang dan melaksanakan penegakkan hukum berupa sanksi sesuai dengan aturan yang ada. Setelah mengikuti proses sampai selesai baru dikembalikannya kendaraan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis peneliti bahwa upaya yang dilakukan oleh Satlantas Polres Sikka sudah efektif hanya saja kurang ketat karena masih ada lonjakan kecelakaan lalu lintas di setiap tahunnya. Karena pada faktanya dan data diatas menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun mengalami kenaikan kecelakaan lalulintas yang dimana jumlah korbannya juga meningkat baik korban meninggal dunia, luka berat dan luka ringan. Sebaiknya pihak dari Satlantas Polres Sikka terus turun untuk melakukan sosialisasi memberi arahan dan sanksi yang tegas karena masih banyak pengemudi yang tidak mematuhi aturan lalu lintas baik dari kelengkapan pengemudi itu sendiri dan kendaraannya.

## **3. KESIMPULAN**

Berdasarkan pokok permasalahan yang dibahas di atas maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa kecelakaan lalu lintas menjadi salah satu penyebab kematian yang besar di Kabupaten Sikka. Jumlah kecelakaan lalu lintas di Kota maumere dari tahun 2019- 2023 mengalami peningkatan baik korban yang meninggal dunia, luka berat, luka ringan dan kerugian materil yang dialami. Faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas adalah Faktor manusia, jalan dan kendaraan. faktor manusia itu sendiri terjadi karena pengemudi dibawah pengaruh alkohol, lengah, kurang antisipasi dalam berkendara, mengantuk tidak terampil dan tidak taat aturan. Berikutnya kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh faktor jalan yaitu perkerasan jalan, alinyemer jalan, penerangan jalan, dan rambu-rambu lalu lintas. Kemudian faktor yang berikut adalah faktor kendaraan yaitu yang berkaitan dengan kelengkapan kendaraan, penerangan kendaraan, pengamanan kendaraan, mesin kendaraan, muatan yang melebihi kapasitas dan kendaraan yang tidak pernah di service. Adapun upaya yang dilakukan Polres Sikka sebagaimana diatur dalam UU Nomor 22 Tahun

2009 yaitu upaya preventif dan represif dalam mencegah peningkatan kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Sikka

## REFERENSI

- [1] Undang-Undang RI Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan.
- [2] Portal Data Kementerian Perhubungan (2022). Jumlah Kecelakaan Dan Korban Kendaraan Bermotor Berdasar Tingkat Kecelakaan. <https://portaldata.kemenuh.go.id/content/dataset/10029>
- [3] Mahesa, K. (2021). Analisis Faktor Human Error, Kondisi Kendaraan Dan Karakteristik Lalu Lintas Terhadap Kecelakaan Lalu Lintas Di Ruas Jalan Pantura Kota Tegal [Skripsi].
- [4] Mufidah, I., & Jannah, R. (2020). Upaya Untuk Mencegah Kecelakaan Lalu Lintas Di Wilayah Polsek Rogojampi Kabupaten Banyuwangi. *Jppkn (Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 4(2), 8–14.
- [5] Nurul, K. (2020). Analisis Pengaruh Human Error, Kondisi Kendaraan Dan Kondisi Jalan Terhadap Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor Di Jalan GeyerPurwodadi Kab. Grobogan [Skripsi].
- [6] Saputra, A. D. (2018). Studi Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas Jalan Di Indonesia Berdasarkan Data KNKT (Komite Nasional Keselamatan Transportasi) Dari Tahun 2007- 2016. *Warta Penelitian Perhubungan*, 29(2), 179–190.
- [7] Sasambe, R. O. (2016). Kajian Terhadap Penyelesaian Pelanggaran Peraturan Lalu Lintas Oleh Kepolisian. *Lex Crimen*, V(1), 82–90.
- [8] Satori, D., & Komariah, A. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA, CV.
- [9] Syafar, I. (2016). Tinjauan Terhadap Upaya-Upaya Kepolisian Dalam Menanggulangi Kecelakaan Lalu Lintas Di Wilayah Kepolisian Resort Gowa [Skripsi]. Makassar: Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- [10] Tomi, H. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Budaya Dan Pemahaman Pengendara Terhadap Kepatuhan Berlalu Lintas Pengendara Sepeda Motor Di Sepanjang Ruas Jalan Majapahit Semarang [Skripsi].
- [11] Nana, D., & Elin, H. (2018). Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(1), 288. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonomologi/article/view/1359>
- [12] Husni, M., Romadoni, S., & Rukiyati, D. (2015). Husni, dkk (2012). *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 2(2), 77–83.